

ABSTRAK

Latar belakang : Anak dengan diabetes melitus tipe 1(DMT1) berisiko terhadap gangguan psikiatri, seperti gangguan mood, gangguan kecemasan, gangguan yang berkaitan dengan stress, serta gangguan kepribadian. Penyakit DMT1 yang diderita seorang anak menyebabkan penurunan kualitas hidup. Hal ini dipengaruhi oleh kebutuhan terhadap pengobatan, termasuk tingkat kepatuhan dan regimen insulin yang digunakan.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara masalah emosi dan perilaku terhadap kualitas hidup anak dengan diabetes melitus tipe 1.

Metode : Jenis penelitian observasional analitik dengan desain studi potong lintang. Subjek pada penelitian ini sejumlah 31 responden dengan kriteria usia anak 5-17 tahun yang melakukan pengobatan di RSUP Dr. Kariadi dan RSND serta tidak membutuhkan perawatan khusus dan pasien dengan gangguan kognitif. Penelitian ini membandingkan masalah emosi dan perilaku yang diukur dengan skor *difficulties* dan prososial pada kuesioner *SDQ (Strength and Difficulties Questionnaire)* dengan kualitas hidup yang diukur menggunakan *PedsQL 4.0 Generic Core Scale*. Kemudian dilakukan uji korelasi *Spearman* untuk mencari korelasi.

Hasil : Didapatkan hasil median skor *difficulties* 15 (8-36) , skor prososial 9 (4-10), *PedsQL* laporan anak 76,09 (30,22-95,65), sedangkan *PedsQL* laporan orang tua memiliki rata-rata 79,58 (\pm 12,56). Hubungan antara skor *SDQ* dan *PedsQL* memiliki nilai $p < 0,05$ dengan nilai $r -0,383$ untuk skor *difficulties* dengan *PedsQL* laporan anak, $r -0,392$ untuk skor *difficulties* dengan *PedsQL* laporan orang tua, r

0,407 untuk skor prososial dengan *PedsQL* laporan anak, dan r 0,533 untuk skor prososial dengan *PedsQL* laporan orang tua.

Kesimpulan : Terdapat hubungan signifikan antara masalah emosi dan perilaku terhadap kualitas hidup anak dengan diabetes melitus tipe 1 dengan tingkat korelasi rendah hingga sedang. Skor *difficulties* berbanding terbalik dengan *PedsQL*, sedangkan skor prososial berbanding lurus dengan *PedsQL*.